

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU POST PARTUM DI
KELURAHAN TLOGOMAS
MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
ANGGI MEILANI
2015610126**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Dukungan suami menjadi pendorong minat serta motivasi bunda memberikan ASI tertentu di anaknya. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui korelasi dukungan suami terhadap hadiah ASI tertentu di bunda post partum pada Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Desain penelitian menggunakan desain analitik observasional menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebesar 40 bunda menyusui dengan bayi usia 0-6 bulan serta sampel penelitian sebesar 36 responden menggunakan penentuan memakai praktis random Sampling. Teknik pengumpulan data memakai instrumen berupa informasi lapangan dukungan suami serta lembar wawancara pemberian ASI tertentu. Metode analisis data yang pada pakai yaitu uji Fisher's Exact. hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 20 (55,6%) responden mendapatkan dukungan suami dalam hadiah ASI eksklusif kategori kurang dan sebagian akbar 19 (52,8%) responden memberikan non ASI tertentu pada anaknya. hasil uji Fisher's Exact memberikan ada korelasi dukungan suami terhadap anugerah ASI eksklusif di bunda post partum di Kelurahan Tlogomas Kota Malang dihasilkan $p \text{ value} = (0,000) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan buat melibatkan suami menjadi responden sebagai akibatnya mengetahui secara eksklusif dukungan suami kepada istrinya.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Dukungan Suami, Ibu Post Partum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu bunda (ASI) sangat dibutuhkan bayi selama masa pertumbuhan dan perkembangannya, mulai dari saat lahir sampai usia 6 bulan bertujuan untuk mencegah bayi asal berbagai penyakit, baik yang ditimbulkan oleh bakteri, virus serta antigen lainnya. ASI juga mengandung jumlah laktosa yang tinggi yang artinya komponen penting bagi otak bayi (Handayani, Putri dan Soemantri, 2015). Berdasarkan Isnawati serta Dwihestie (2018) masih rendah capaian ASI tertentu di Indonesia sebab kurangnya pengetahuan bunda perihal manfaat ASI dan ditentukan oleh banyaknya iklan susu formula.

Manfaat pemberian ASI tertentu bagi bayi yaitu akan terhindar berasal risiko kematian akibat diare sebesar tiga,9 kali serta infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) sebanyak dua,4 kali. Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) (2012) sebanyak 10 juta kematian bayi pada global dan sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia di tiap tahunnya dapat dicegah melalui pemberian ASI secara eksklusif (Surinati dkk., 2019). Dari data UNICEF (2013) cakupan bayi yang menerima ASI tertentu pada seluruh dunia hanya kurang lebih 32,6% dan sisanya sebesar 67,4% menerima ASI non eksklusif (Aldaudy serta Fithria, 2018). Prevalensi bunda menerapkan pemberian ASI tertentu pada bayi sampai usia enam bulan pada Indonesia tahun 2017 sebesar 61,33% dan sebanyak 38,67% orang ibu memberikan ASI non eksklusif, sedangkan di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 sebanyak 76,01% orang bunda menerapkan

anugerah ASI tertentu di bayi usia kurang asal enam bulan serta sebesar 23,99% orang bunda menerapkan anugerah ASI non eksklusif (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi bunda menerapkan pemberian ASI tertentu pada Kota Malang tahun 2017 sebanyak 75,27% serta sisanya sebanyak 24,73% bunda menyampaikan ASI non eksklusif di bayinya (Kemenkes Kota Malang, 2017). Hal ini menerangkan bahwa masih poly bunda yg tidak menyampaikan ASI tertentu kepada bayinya, sehingga perlu adanya dukungan suami buat mendukung ibu menyampaikan ASI tertentu (Khasanah, Windari serta Wilujeng, 2019).

Dukungan suami menjadi faktor pendukung yang bersifat emosional dan psikologis diberikan pada bunda menyusui. Dukungan suami berperan memilih keadaan emosi atau perasaan ibu sehingga mensugesti kelancaran reflek pengeluaran ASI (Nimbarwati serta Yuliasri, 2017). Dukungan suami mirip membantu bunda merawat bayi, mengerjakan pekerjaan tempat tinggal sebagai akibatnya istri dapat memakai waktu yang cukup untuk merawat menyampaikan ASI kepada bayi, berani menolak bayinya diberi susu formula, menyediakan kuliner yg bergizi bagi bunda menyusui dan menyediakan akses media elektronik sebagai akibatnya mak mampu mencari isu wacana cara program ASI tertentu (Handayani, Putri serta Soemantri, 2015). Data sentra Laktasi Indonesia (2019) menggambarkan bahwa berasal sekitar 115 ribu orang suami yang tidak menyampaikan dukungan anugerah ASI, taraf keberhasilan istrinya menyusui hanya sebanyak 26,9%, sedangkan buat suami yang mendukung didapatkan taraf keberhasilannya bisa mencapai 98,1%.

Dukungan suami berperan penting buat mendukung kelancaran produksi ASI, karena suami akan turut memilih kelancaran refleks pengeluaran ASI (milk let down reflex) yg sangat ditentukan oleh keadaan emosi atau perasaan bunda. Dukungan suami artinya keliru satu faktor krusial pada memicu refleks oksitosin sehingga produksi ASI semakin tinggi. bunda yang merasa didukung, dicintai serta diperhatikan maka akan ada emosi positif yang akan meningkatkan produksi hormon oksitosin sehingga produksi ASI sebagai lancar (Oktalina, Muniroh & Adiningsih, 2015).

Solusi buat menaikkan kemampuan mak postpartum pada pemberian ASI tertentu yaitu perlu adanya dukungan suami. Dukungan suami sebagai indikator pendukung keberhasilan program anugerah ASI tertentu, buat itu perlu kesadaran suami supaya bersedia melibatkan diri dalam hal anugerah dukungan kepada bunda selama proses hadiah ASI (Pratiwi, Isnaeni serta Wahtini, 2013). Penelitian Destyana, Angkasa dan Nuzrina (2018) mengungkapkan galat satu faktor yg mensugesti anugerah ASI tertentu antara lain artinya dukungan suami, dimana semakin baik dukungan suami akan mempertinggi hormon oksitosin serta peningkatan produksi ASI.

Sesuai studi pendahuluan yg dilakukan di bulan 07 Juni 2021 pada Kelurahan Tlogomas Kota Malang, didapatkan dari 10 orang bunda menyusui diketahui bahwa ada 6 orang mak tidak menyampaikan ASI tertentu karena pekerjaan rutin yang mengikat, produksi ASI kurang dan suami kurang suami kurang memberikan perhatian kepada istri, sebesar 4 orang bunda memberikan ASI tertentu karena dukungan suami sangat membantu pada hadiah ASI tertentu

mirip membantu istri menyiapkan kebutuhan tempat tinggal tangga dan memenuhi kebutuhan nutrisi istri. sesuai pembahasan serta yang akan terjadi studi pendahuluan maka judul penelitian ini yaitu korelasi dukungan suami terhadap anugerah ASI tertentu pada bunda post partum pada Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan persoalan penelitian ini merupakan: Apakah ada hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI tertentu pada bunda post partum di Kelurahan Tlogomas Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui korelasi dukungan suami terhadap hadiah ASI tertentu pada bunda post partum pada Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.3.2 Tujuan spesifik

1. Mengidentifikasi dukungan suami pada hadiah ASI tertentu di bunda post partum di Kelurahan Tlogomas Kota Malang
2. Mengidentifikasi hadiah ASI tertentu di bunda post partum pada Kelurahan Tlogomas Kota Malang
3. Menganalisis korelasi dukungan suami terhadap pemberian ASI tertentu di bunda post partum pada Kelurahan Tlogomas Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Yang akan terjadi penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan ihwal akibat dukungan suami pada mendukung bunda menyampaikan ASI pada bayi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat simpel asal penelitian ini dibagi sebagai tiga, yakni untuk:

1. Bagi bunda Menyusui

Salah satu sumber isu buat menaikkan pengetahuan bunda menyusui sebagai akibatnya bisa memberikan ASI eksklusif di bayinya buat menghindari gangguan penyakit.

2. Bagi Suami

Menjadi masukan bagi suami supaya memberikan dukungan secara penuh pada istri yg menyusui sebagai akibatnya mendukung hadiah ASI tertentu pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Akibat penelitian ini bisa memberi isu atau ilustrasi buat pengembangan penelitian selanjutnya perihal hubungan dukungan suami terhadap hadiah asi tertentu pada bunda post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldaudy C.U. & Fithria, 2018. *Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif*. *JIM Fkep* 4 (1). Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. <http://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/download/6627/2949>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2020. Pukul 16:39 WIB.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2015. *Gizi Dalam Daur Kehidupan. Buku Ajaran Ilmu Gizi Edisi 2*. Pelembang: EGC
- Baskoro. 2014. *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Cetakan 1, Edisi 2*. Jakarta : Trans Info Media.
- Destyana R.M., Angkasa D., dan Nuzrina R. 2018. Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesia Journal of Human Nutrition* 5 (1). Universitas Esa Unggul. <http://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/download/240/219>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:34 WIB.
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Handayani S.L., Putri S.T., & Soemantri B. 2015. Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Padasuka Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 1 (2). Universitas Pendidikan Indonesia. https://www.researchgate.net/profile/Suci_Putri5/publication/322760425_Gambaran_Dukungan_Suami_Dalam_Pemberian_ASI_Eksklusif/links/5a967dc7aca2721405697c66/Gambaran-Dukungan-Suami-Dalam-Pemberian-ASI-Eksklusif.pdf?origin=publication_detail. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:37 WIB.
- Hendarto A. & Pringgadini K. 2014. *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. In : IDAI. Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Isnawati D., & Dwihestie L.K. 2018. Gambaran Pemberian Asi Eksklusif Pada Pekerja Wanita Di Cv. Media Printika Kabupaten Sleman. *Unisa Digital Library* 1 (3). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/4564/>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:40 WIB.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:45 WIB.

- Kemenkes Kota Malang. 2017. *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2017*. Dinas Kesehatan Kota Malang. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3573_Jatim_Kota_Malang_2017.pdf. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:47 WIB.
- Khasanah M., Windari E.N., dan Wilujeng C.S., 2019. Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan Perubahan Persentase Lemak Tubuh pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang pada Bulan November 2017-Februari 2018. *Journal of Issues in Midwifery* 3 (1). Universitas Brawijaya. <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/download/102/50>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:50 WIB.
- Maryunani, A. 2015. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Munasir Z. & Kurniati N. 2014. *Air Susu Ibu dan Kekebalan Tubuh*. In : IDAI. *Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Nimbarwati E., & Yuliasri E.R., 2017. Gambaran Dukungan Suami Untuk Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Pratama Wikaden Bantul Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kebidanan* 4 (1). Akademi Kebidanan Ummi Khasanah. <https://jurnal.akbiduk.ac.id/assets/doc/180730091246-5.GAMBARAN%20%20DUKUNGA%20SUAMI%20DALAM%20%20%20%20PEMBERIAN%20ASI%20EKSLUSIF.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:55 WIB.
- Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktalina O., Muniroh L., & Adiningsih S., 2015. Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung Asi (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia* 10 (1). Universitas Airlangga. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/download/3128/2285>. Diakses pada tanggal 28 September 2020. Pukul 14:51 WIB.
- Parbantini, D. 2014. *Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pratiwi N., Isnaeni Y., dan Wahtini S. 2013. Hubungan Peran Serta Suami Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Ngampulan Jogjakarta. *Jurnal Keperawatan* 11 (2). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1330/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 18:05 WIB.

- Roesli, U. 2013. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Sentra Laktasi Indonesia. 2019. Dukung Istri Berikan ASI Eksklusif, Ini Dia 10 Kiat Sukses Jadi Ayah ASI. <http://sayangianak.com/dukung-istri-berikan-asi-eksklusif-ini-dia-10-kiat-sukses-jadi-ayah-asi/>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 18:02 WIB.
- Soetjiningsih. 2014. *ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto. 2015. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: **Rajawali**.
- Surinati, I Dewa Ayu Ketut, dkk. 2019. Meningkatkan Pemahaman Ibu tentang ASI Eksklusif Melalui Pendidikan Kesehatan dan Bimbingan Cara Menyimpan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2018. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat 1 (2)*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JPMS/article/view/JPMS1205/247>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020. Pukul 17:42 WIB.